

**ANALISIS PEMBUATAN VIDEO MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM MATA KULIAH PEMBELAJARAN MENYIMAK
OLEH MAHASISWA KELAS A SEMESTER V
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE**

Rizmada Azzahra¹⁾

¹⁾Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara, Indonesia
Email: ¹⁾azzahrarizmada@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan berdasarkan pentingnya peran sebuah media pembelajaran dalam keberhasilan proses pengajaran. Penelitian ditujukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membuat media pembelajaran yang efektif sehingga mendukung ketercapaian tujuan pengajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu meneliti sebuah objek. Data yang diteliti adalah hasil pembuatan media pembelajaran dalam bentuk video pada mata kuliah pembelajaran menyimak. Data dianalisis berdasarkan kriteria media pembelajaran yang efektif, antara lain dilihat dari segi: 1) ketepatan media dengan tujuan pengajaran; 2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran; 3) kemudahan memperoleh media; 4) keterampilan guru dalam menggunakannya; dan 5) sesuai dengan taraf berfikir anak. Dari analisis data tersebut dihasilkan beberapa simpulan, bahwa 1) media dapat digunakan untuk beberapa kompetensi sekaligus dalam satu tema materi. Dengan demikian, akan membantu guru dalam efektivitas alokasi waktu pembelajaran; 2) beberapa media seperti dalam tema cerpen, berita, dan informasi dapat digunakan sekaligus dalam pengambilan nilai evaluasi pembelajaran; 3) pembuatan media video dapat membantu guru sebagai fasilitator, sehingga guru lebih terkonsep dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil pembuatan media pembelajaran video oleh mahasiswa tergolong berhasil karena mahasiswa mampu menghasilkan media yang efektif dalam alokasi waktunya, mudah dalam pengoperasiannya, dan menarik dalam tampilannya.

Kata Kunci: video media pembelajaran, pembelajaran menyimak

PENDAHULUAN

Menyimak merupakan keterampilan dasar dan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penentu keberhasilan keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran menyimak yang menarik bagi siswa dan efektif dalam prosesnya, untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak.

Pengajaran menyimak dapat dilaksanakan dengan berbagai cara. Media yang dipilih sangat bergantung kepada pengajar dengan mempertimbangkan tujuan, bahan, dan keterampilan proses yang ingin dikembangkan. Pengajaran menyimak yang bervariasi sangat menunjang minat dan

gairah belajar. Proses belajar yang dilandasi oleh minat dan gairah akan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Tujuan pemanfaatan media secara umum adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri siswa. Beragam media dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diinginkan. Namun demikian, sebelum menggunakan media pembelajaran, Media yang menarik dan sangat mudah diterima oleh siswa adalah media video. Media video ini memiliki kemampuan dalam menampilkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara simultan berupa gambar bergerak atau *moving images*. Ada

beberapa manfaat penggunaan media video antara lain untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, membangkitkan motivasi dan apresiasi, dan memberi pengalaman nyata.

Media video dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini bisa digunakan untuk menyampaikan materi pokok maupun materi penunjang. Dengan media ini, kegiatan menyimak tidak terasa membosankan karena siswa memperoleh materi secara audio visual. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk mampu membuat video yang menarik sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran menyimak.

KAJIAN TEORI

1. Pembelajaran menyimak

Menurut Mulyasa (dalam Setyanis, 2006:17), pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah kegiatan belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia secara riil di kelas.

Dalam proses pembelajaran menyimak, ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan. Tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Untuk menciptakan suatu kegiatan yang berhasil, diperlukan suatu persiapan yang baik dan matang. Demikian pula untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik diperlukan pula persiapan dan perencanaan yang baik pula. Persiapan pengajaran ini meliputi persiapan materi, pendekatan dan metode tertentu. Dalam pemilihan materi dalam pembelajaran, harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Materi simakan harus menarik minat siswa agar dengan senang mereka dapat berpartisipasi secara terbuka dalam pengajaran menyimak,

- b. Materi pengajaran harus secara bertahap menumbuhkan abilitas siswa untuk mengingat secara sadar,

- c. Materi pengajaran hendaknya disusun dari sederhana ke yang lebih kompleks sesuai dengan tingkat kemajuan kemahiran bahasa siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Teknik yang digunakan dalam kegiatan inti ini tergantung pada kreativitas dan imajinasi pengajar. Biasanya seorang pengajar memiliki teknik pengajaran yang cukup banyak, sehingga untuk situasi-situasi tertentu dapat digunakan tertentu pula guna membantu terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dalam pengajaran menyimak, teknik yang digunakan dikaitkan dengan penyajian materi dan latihan. Penyajian materi lebih mengacu pada media yang digunakan dalam proses penyampaian materi. Karena dalam menyimak harus ada media yang diperdengarkan. Sedangkan dalam latihan, dikaitkan dengan cara yang digunakan dalam mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disimak.

c. Tahap evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi tidak hanya latihan siswa mengenai materi yang diajarkan, tetapi secara menyeluruh kegiatan pembelajaran tersebut. Selain dilihat dari segi siswa, evaluasi juga dilihat dari keefektifan pembelajaran yang dilakukan.

Aspek yang dinilai dalam menyimak didasarkan pada ruang lingkup dan tingkat kedalaman pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang sudah ditetapkan di dalam Kurikulum khususnya dalam indikator. Bagi siswa, dapat diketahui bahwa aspek yang belum dikuasai dalam pengalaman belajar yang dikembangkan dari indikator. Sedangkan bagi guru dapat diketahui aspek apa yang belum diajarkan pada siswa. Selain

itu penilaian pembelajaran menyimak ini tujuannya adalah untuk mengetahui apakah semua yang telah dialami siswa dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar khususnya dalam indikator.

Secara umum aspek yang dinilai dalam pembelajaran mendengarkan adalah sebagai berikut.

Aspek Kebahasaan:

- 1) Pemahaman isi
- 2) Kelogisan penafsiran
- 3) Ketepatan penangkapan isi
- 4) Ketahanan konsentrasi
- 5) Ketelitian menangkap dan kemampuan memahami

Aspek Nonkebahasaan:

- 1) Pelaksanaan dan Sikap
- 2) Menghormati
- 3) Menghargai
- 4) Konsentrasi/kesungguhan

mendengarkan

- 5) Kritis

2. Video sebagai media pembelajaran

Menurut Hamalik, 1986: 43 (dalam Azhar, 2003: 15-16), pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, maka semakin

sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa. Pada kelas eksperimen yang mana memanfaatkan media video sebagai media pembelajaran sebelum praktikum dilakukan, membuat kegiatan praktikum siswa lebih terarah (Retno, dalam Dimiyati, 2006: 9). Penyampaian materi melalui media video dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum. Akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Hal tersebut berupa pengalaman atau situasi lingkungan sekitar, kemudian dibawakan ke dalam materi pelajaran yang disampaikan melalui video.

Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut

1. Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek.
2. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
3. Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
4. Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
5. Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi.
6. Daya nalar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten.
7. Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktikkan latihan-latihan.
8. Hal-hal yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun

suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Penelitian dilakukan pada kelas pembelajaran menyimak semester lima Universitas Khairun Ternate. Data berupa media video yang dibuat oleh mahasiswa sebagai perangkat praktik mengajar dalam mata kuliah pembelajaran menyimak. Analisis data kualitatif menurut (Seiddel, 1998), proses perjalanan sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menentukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Data dianalisis berdasarkan kriteria media pembelajaran yang efektif. Kriteria tersebut antara lain: 1) ketepatan media dengan tujuan pengajaran; 2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran; 3) kemudahan memperoleh media; 4) keterampilan guru dalam menggunakannya; dan 5) sesuai dengan taraf berfikir anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh sesuai dengan penugasan yang diberikan pada mata kuliah pembelajaran menyimak, mahasiswa semester 5 kelas A membuat media pembelajaran dalam bentuk video. Video tersebut telah dibagi menjadi beberapa tema pembelajaran, antara lain:

1. Cerpen
2. Berita
3. Wawancara
4. Informasi
5. Drama

Masing-masing video dianalisis berdasarkan kriteria keefektifan video pembelajaran. Kriteria tersebut antara lain: 1) ketepatan media dengan tujuan pengajaran; 2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran; 3) kemudahan memperoleh media; 4) keterampilan guru dalam menggunakannya; dan 5) sesuai dengan taraf berfikir anak. Berikut hasil dari analisis tersebut:

1. Kelompok I dengan tema cerpen
 - a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran:
Kompetensi yang akan dicapai ada dua, antara lain pemahaman unsur dalam cerpen dan menceritakan kembali cerpen yang telah ditayangkan
 - b. Materi pendukung
Pada tayangan pertama ditampilkan nama tokoh dan ringkasan singkat cerita. Jenis tayangan berupa film pendek.
 - c. Proses pembuatan
Proses pembuatan tidak mengalami hambatan yang berarti. Film pendek didapatkan dari media internet, unsure-unsur dibuat sendiri oleh kelompok.
 - d. Keterampilan guru

- Guru dapat dengan mudah mengoperasikan media ini karena dibuat dalam satu tayangan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh kelompok
- e. Kesesuaian dengan taraf pikir anak
Sasaran: siswa SMA.
Film pendek yang dipilih oleh kelompok merupakan film mengenai kehidupan anak kost, disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan siswa tentang kehidupan menjelang kelulusan.
2. Kelompok II dengan tema berita
 - a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran
Kompetensi yang akan dicapai adalah menyimpulkan isi berita.
 - b. Materi pendukung
Tayangan yang dimunculkan berupa slide gambar berseri berupa satu rangkaian peristiwa. Selain itu juga ada tayangan pembacaan berita yang diambil dari berita televisi.
 - c. Proses pembuatan
Materi yang digunakan merupakan materi berita terkini yang sedang hangat dibicarakan pada masyarakat yaitu berita tentang pilkada, sedangkan gambar berseri diambil rangkaian peristiwa kecelakaan. Materi bisa dicari dengan tidak menemukan halangan yang berat.
 - d. Keterampilan guru
Guru dapat menggunakan video ini dengan beberapa instruksi yang harus dijelaskan terlebih dahulu. Dalam penggunaan media ini, guru dapat sekaligus melakukan evaluasi pembelajaran.
 - e. Kesesuaian dengan taraf pikir anak
Tema berita yang dipilih dalam video ini akan memacu siswa
 3. Kelompok III, dengan tema wawancara
 - a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran
Kompetensi yang akan dicapai yaitu merangkum isi pembicaraan dalam wawancara.
 - b. Materi pendukung
Dalam tayangan ini disajikan contoh rekaman wawancara yang dilakukan seorang reporter pada narasumber, setelah itu ditampilkan video bencana banjir yang terjadi di suatu daerah sebagai sumber inspirasi siswa dalam menyusun teks panduan wawancara.
 - c. Proses pembuatan
Mahasiswa mengalami kesulitan untuk menyambungkan rangkaian video yang bertema tersebut sehingga sangat membutuhkan bantuan instruksi dari guru pengguna media untuk menyampaikan tujuan dari masing-masing video yang ditayangkan secara berurutan tersebut.
 - d. Keterampilan guru
Guru sebagai fasilitator berperan aktif dalam mendampingi siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru memberikan instruksi yang harus diikuti oleh siswa agar dapat tujuan pembelajaran tercapai.
 - e. Kesesuaian dengan taraf pikir anak
Pola pikir siswa SMA sudah sangat berkembang sehingga dirasa tidak sulit untuk memahami berbagai instruksi dan mampu mengikuti video yang disajikan dengan runtut.

4. Kelompok 4, dengan tema informasi.

a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran

Kompetensi yang akan dicapai dalam penggunaan media ini ada dua, yaitu menyimpulkan dan menanggapi informasi yang disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung.

b. Materi pendukung

Dalam media ini ditayangkan film pendek sebagai bahan simakan siswa.

c. Proses pembuatan

Pembuatan media ini sangat sederhana, mahasiswa hanya mencari film yang sesuai dengan pola pikir siswa.

d. Keterampilan guru

Guru dituntut aktif dalam penggunaan media ini. Hal ini disebabkan karena dalam media ini tidak dibuat sekaligus untuk bahan evaluasi. Sifat dari media ini hanya sebagai materi penunjang bukan untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

e. Kesesuaian dengan taraf pikir anak

Film yang dipilih dalam media ini sangat menarik siswa, tayangan yang bersifat sejarah agar siswa mendapat pengetahuan baru.

5. Kelompok 5, dengan tema drama.

a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran

Kompetensi yang akan dicapai dalam penggunaan media ini mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, konflik pada pementasan drama dan menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan.

b. Materi pendukung

Tayangan dalam media ini berupa video rekaman pementasan drama, dan rangsangan berupa terka gaya tokoh dalam permainan peran. Terka tokoh dimaksudkan untuk merangsang partisipasi siswa dalam pemahannya mengenai sebuah peran.

c. Proses pembuatan

Ada dua materi inti dalam media ini, yaitu tayangan pementasan drama dan terka gaya tokoh. Terka gaya tokoh dibuat secara mandiri oleh mahasiswa. Dalam prosesnya, mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

d. Keterampilan guru

Media ini sangat membantu penyampaian materi oleh guru karena isinya langsung mengenai pada dua kompetensi yang dituju. Guru sebagai fasilitator tidak terlalu banyak memberikan instruksi dalam pemanfaatan media ini. Namun guru dituntut berperan aktif dalam memandu kegiatan terka gaya tokoh agar suasana kelas tetap kondusif.

e. Kesesuaian dengan taraf pikir anak

Pementasan drama yang dipilih adalah pementasan drama yang baik, memperhatikan segi kebermanfaatannya dalam tema dan mudah dipahami dalam konfliknya sehingga siswa lebih mudah dalam menganalisisnya.

Berdasarkan analisis tersebut, hasil pembuatan media pembelajaran video oleh mahasiswa tergolong berhasil karena mahasiswa mampu menghasilkan media yang efektif dalam alokasi waktunya, mudah dalam pengoperasiannya, dan menarik dalam tampilannya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Media dapat digunakan untuk beberapa kompetensi sekaligus dalam satu tema materi. Dengan demikian, akan membantu guru dalam efektivitas alokasi waktu pembelajaran.
2. Beberapa media seperti dalam tema cerpen, berita, dan informasi dapat digunakan sekaligus dalam pengambilan nilai evaluasi pembelajaran.
3. Pembuatan media video dapat membantu guru sebagai fasilitator, sehingga guru lebih terkonsep dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam penggunaan media video juga terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain:

1. Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan
2. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
3. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
4. Mengembangkan imajinasi sekaligus memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis.

Kekurangan dalam penggunaan media video pembelajaran ini adalah dibutuhkan kemampuan untuk dapat menciptakan kelas yang tetap kondusif dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga diharuskan memiliki kemampuan untuk memandu dengan baik sesuai dengan pemanfaatan materi pendukung yang ditayangkan dalam video.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2003. *Media dan Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moeong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Priyatni, Endah. 2005. *Pendekatan-Model-Metode Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam Pembelajaran, Fakultas Sastra Indonesia.
- Setyanis, Dewi. 2006. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas X SMAN 3 Kediri Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan HG. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.